



PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA MENULIS PUISI DI UNIVERSITAS ISLAM LABUHAN BATU

Amron Zarkasih Ritonga
Email: amronzarkasih@gmail.com
Universitas Islam Labuhan Batu

Abstrak

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil penggunaan media gambar terhadap kemampuan mahasiswa menulis puisi semester IV di Universitas Islam Labuhan Batu. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan instrumen tes, dan angket. Adapun jumlah sampel penelitian adalah mahasiswa semester IV Universitas Labuhan Batu yang berjumlah 36 mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat dideskripsikan bahwa hasil tes peningkatan keterampilan menulis puisi mahasiswa semester IV Universitas Labuhan Batu, dikategorikan “ Baik”. Hal ini dapat dilihat dengan skor rata-rata yang diperoleh mahasiswa yaitu 83,42. Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar oleh Mahasiswa Universitas Labuhan Batu dikategorikan “Baik”. Hal ini dapat dilihat dengan skor rata-rata yang diperoleh mahasiswa yaitu 86.39. Adanya Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar Oleh Mahasiswa Universitas Labuhan Batu. Hal ini dapat dilihat pada uji hipotesis yang dilakukan pada data yang ditemukan, dimana hipotesis diperoleh nilai r_{xy} (koefisien korelasi *productmoment* antara variabel X dan variabel Y) adalah 1,434 sehingga jika dibandingkan dengan r tabel yakni ($1,343 > 0,45$ maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: media gambar; kemampuan mahasiswa; menulis; puisi

Abstract

The purpose of this study was to describe the results of using image media on the ability of students to write poetry in the fourth semester at the Islamic University of Labuhan Batu. Using descriptive qualitative research methods, with test instruments and questionnaires. The number of samples taken were fourth semester students at Labuhan Batu University, totaling 36 students. Based on the results of the research conducted, it can be described that the test results for improving the poetry writing skills of fourth semester students at Labuhan Batu University are categorized as "Good". This can be seen by the average score obtained by students, which is 83.42. Writing Poetry Using Image Media by Labuhan Batu University Students is categorized as "Good". This can be seen by the average score obtained by students, which is 86.39. There is an Improvement in Writing Poetry Skills by Using Image Media by Labuhan Batu University Students. This can be seen in the hypothesis testing carried out on the data found, where the hypothesis obtained is that the value of r_{xy} (product moment correlation coefficient between variable X and variable Y) is 1,434 so that when compared to r table, namely ($1.343 > 0.45$, the hypothesis in this study is accepted .

Keywords: image media; student ability; write; poetry



PENDAHULUAN

Aspek-aspek dalam keterampilan berberbahasa yang biasa digunakan untuk berkomunikasi ada empat yaitu, mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan memahami bahasa lisan yang bersifat *reseptif* maksudnya mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melalui alat pendengar sekaligus memahami maksudnya disebut mendengarkan (menyimak).

Media pembelajaran sangat erat kaitannya dengan tujuan psikologi pendidikan, pemilihan metode dalam pembelajaran akan mempengaruhi media pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan menulis puisi, karena media pembelajaran sangat mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang disusun dan dipersiapkan oleh guru, sebab media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar. Segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan merangsang pikiran, perasaan dan kemauan mahasiswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya sendiri disebut media. Seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan guru atau pendidik dalam rangka komunikasi dengan mahasiswa atau peserta didik, alat bantu itu disebut media pendidikan sedangkan system penyampaiannya disebut komunikasi. Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap mahasiswa, di samping itu media pembelajaran juga membantu mahasiswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Penggunaan media tidak dilihat dari segi kecanggihannya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan peranannya dalam membantu mempertinggi motivasi belajar (Hamalik dalam Jaya & Ermanto, 2013:89).

Semua gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada mahasiswa disebut media gambar. Jenis-jenis media gambar yaitu kartun, komik, poster, gambar fotografi, grafik, diagram, dan bagan. Fungsi media gambar sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar yang memberikan pengalaman visual pada anak guna mendorong motivasi belajar yang memberikan konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret dan mudah dipahami.

Mengingat pentingnya peningkatan keterampilan menulis puisi, maka sewajarnya pembelajaran sastra di sekolah perlu dibina dan ditingkatkan agar mahasiswa memiliki peningkatan keterampilan menulis puisi dengan lebih baik dari sebelumnya. Hal ini sangat penting dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan bakat yang dimiliki dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, baik untuk melanjutkan pendidikan maupun kembali kepada masyarakat. Berbekal ilmu pengetahuan dan peningkatan keterampilan menulis puisi yang merupakan salah satu dari karya sastra, sehingga mahasiswa dapat menghayati dan memahami arti dari puisi karya ciptaan dirinya sendiri, Dalam kegiatan peningkatan keterampilan menulis puisi mahasiswa diarahkan untuk menulis puisi ciptaannya sendiri dari hasil pengamatan dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Universitas Labuhan Batu disimpulkan bahwa Rendahnya minat belajar mahasiswa dalam menulis puisi, sehingga dapat menyebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya nilai mata pembelajaran bahasa Indonesia. Adanya kesulitan mahasiswa dalam keterampilan menulis khususnya dalam menulis puisi, serta kurangnya keefektifan guru dalam menerapkan media pembelajaran di kelas..

Salah satu cara untuk mengacu ketertarikan mahasiswa pada pembelajaran ini, agar mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi yang dimilikinya adalah dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi. Pembelajaran





menulis puisi dengan menggunakan media gambar membuat mahasiswa hanya mengamati secara langsung, dapat mengungkapkan isi jiwa, pengalaman, kenyanikan, pendapat, penghayatan dan imajinasinya dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat untuk menghasikan puisi.

Dengan demikian penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Gambar Terhadap kemampuan mahamasiswa menulis puisi di Universitas Islam Labuhan Batu”. Menulis merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara, menulis biasanya dilakukan dengan menggunakan alat – alat seperti kertas dan pena. Pada awal sejarahnya , menulis dilakukan dengan menggunakan gambar, contohnya tulisan *hieroglif* (*hieroglyph*) pada zaman mesir kuno (Achmad & Alex, 2011:106). Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis (Abbas dalm Wahyuni, 2016:36).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah suatu kemampuan atau kegiatan untuk menciptakan suata informasi atau tulisan yang dilakukan tidak secara langsung melaikan melalui bahasa tulis atau alat-alat tulis. Sastra merupakan kata serapan dari bahasa *sanskerta*, yaitu *shastra* yang berarti “teks yang mengandung perintah atu pedoman” dan kata *sa* yang berarti “intruksi atau ajaran” (Nurapni, 2010:6). Kesusastraan dikenal dengan istilah *literature* dalam bahasa inggris yang diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi literatur. Dalam sebuah kamus *online* disebutkan bahwa arti *literature* yaitu menulis kreatif dari seni yang diakui, studi humanistik dari tubuh sastra, tulisan yang diterbitkan dalam gaya khusus pada mata pembelajaran tertentu, dan profesi atau seni penulis (Nurapni, 2010:7). Secara etimologi, kata puisi dalam bahasa yunani berasal dari *poesis* yang artinya berarti penciptaan. Pada kata puisi ini terdapat dala bahasa perancis disebut *poesis*, bahasa belanda *poezis* (sajak), dan bahasa inggris, yaitu *poetry* (erat dengan – *poet* dan – *poem*). Puisi merupakan pernyataan perasaan yang imajinatif, yaitu masih abstrak dikongretkan. Untuk mengkongretkan peristiwa-peristiwa yang telah direkam di dalam pikiran dan perasaan penyair, puisi merupakan salah satu sarananya (Hasanuddin Ws, 2019:5). Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan bahasa yang tapan dengan memadukan struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo dalam Nurapni, 2010:33).

Puisi adalah sebagai bentuk pengucapan ritmis yang mengungkapkan pengalaman intelektual (pikiran) secara imajinatif dan emosional. Dengan kata lain puisi menggunakan bahasa yang berirama, isi puisinya bersumber dari pengalaman yang dipikirkan. Namun pengalaman tersebut disampaikan secara imajinatif dan penuh perasaan (Sanson dalam Nurapni, 2010:33). Puisi adalah salah satu genre atau jenis sastra. seringkali istilah puisi disamakan dengan sajak, sebenarnya istilah itu tidak sama, puisi merupakan jenis sastra yang melingkupi sajak, sedangkan sajak adalah individu puisi. Dalam istilah bahasa inggris puisi adalah *poetry* dan sajak adalah *poem* (Pradopo dalam Mawarti.S, 2018:4).

Dari defenisi - defenisi diatas memang seolah terdapat perbedaan pemikirsn, namun terdapat benang merah. Pengertian puisi di atas terdapat garis-garis besar tentang puisi itu sebenarnya. Unsur – unsur itu berupa emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan pancaindra, susunan kata, kata kiasan, kepadatan dan perasaan yang bercampur-baur.

Puisi memiliki tujuan sebagai berikut : Bukan untuk menyatakan makna, tetapi justru untuk menyatakannya. Bukan untuk menceritakan, tetapi ntuk melukiskan. Bukan



untuk menerangkan atau menjelaskan tetapi mengajak atau mendorong para pembaca berkreasi. Bukan untuk berbicara, tetapi berdendang atau berlagu. Bukan untuk berdendang atau berlagu, tetapi justru membangun atau menimbulkan dendang atau lagu pada para penikmatnya (Rokhmansyah, 2014:26).

Puisi memiliki unsur-unsur pembangun yang saling berkaitan satu sama lain, saling menopang, dan tidak bisa dipisahkan. Unsur-unsur dalam puisi sulit dipisahkan. Sebuah tulisan bisa disebut puisi karena sifatnya yang khas, yang sudah terkandung di dalamnya unsur-unsur pembangun, yaitu unsur instrinsik atau unsur pembangun dari sisi dalam puisi, dan unsur ekstrinsik atau unsur pembangun dari sisi luar puisi. Struktur puisi terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Struktur Fisik mencakup bunyi, kata-kata, susunan kalimat, gaya bahasa, atau kalimat.
2. Struktur Makna meliputi makna, tema, nilai dan pesan amanat (waluyo dalam Nurapni, 2010:33).

Adapaun langkah-langkah menulis puisi antara lain:

1. *Persiapan (preparation)* yaitu buat kerangka tulisan, temukan indiom yang menarik dan temukan kunci.
2. Menulis (*writing*) yaitu ingatkan diri agar tetap logis, baca kembali setelah menyelesaikan satu paragraph dan percaya diri akan apa yang telah ditulis.
3. *Editing* yaitu perhatikan kata, tanda baca, dan tanda hubung, perhatikan hubungan antara paragraph, dan baca esai secara keseluruhan (Alex & Achmad, 2011:107).

Media pembelajaran sangat erat kaitannya dengan tujuan pendidikan psikologi pembelajaran. Pemilihan salah satu metode mwingajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai. Media pengajaran merupakan alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Secara umum media berasal dari bahasa latin "*medius*" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah alat yang menyampaikan atau menghantarkan pesan-pesan pengajaran. Jadi media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan kemauan mahasiswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya (Arsyad dalam Jaya & Ermanto, 2013:89).

Mendefenisikan media sebagai perantara pesan dari pengirim atau penerima pesan (Sadiman dalam Hilmi, 2017: 129). Gambar merupakan media visual dua dimensi bidang yang tidak transparan. Gambar pada dasarnya membantu mendorong para mahasiswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran, membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menafsirkan dan mengingat-ingat isi bacaan dari buku teks (Subana dalam Muatmainna, 2018:10). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran mahasiswa.

Pemilihan gambar yang baik untuk kegiatan pengajaran terdapat enam kriteria yang harus diperhatikan yaitu :

1. Keaslian gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya.
2. Kesederhanaan gambar itu sederhana dalam warna, menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis.
3. Bentuk item hendaknya si pengamat dapat memperoleh tanggapan yang tetap tentang objek-objek gambar.
4. Perbuatan gambar hendaknya hal sedang melakukan perbuatan.





5. Potografi mahasiswa dapat lebih tertarik kepada gambar yang nilai potografinya rendah, yang dikerjakan secara professional seperti terlalu terang atau gelap.
6. Artistik segi artistik umumnya dapat mempengaruhi nilai gambar (Sadiman dalam Muatmainna, 2018:12).

Kelebihan dan kelemahan dari Media Gambar

1. Kelebihan media gambar antara lain sebagai berikut :
 - a. Sifatnya konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
 - b. Gambar/foto dapat mengatasi batas ruang dan waktu.
 - c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
 - d. Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencengah dan membetulkan kesalah pahaman.
 - e. Foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus (Sulaeman dalam Hilmi, 2017:131).
2. Kelemahan media gambar antara lain sebagai berikut :
 - a. Gambar/ foto hanya menekankan persepsi indra.
 - b. Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
 - c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar (Sadiman dalam Hilmi, 2017:132).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka terlihat sangat jelas data hasil tes peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar oleh mahasiswa Universitas Labuhan Batu. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dapat diketahui skor tertinggi penggunaan media gambar pada penulisan puisi adalah 100 dan skor terendah 70 nilai rata-rata yang diperoleh dari tabel di atas adalah :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$
$$M = \frac{3110}{36}$$
$$M = 86.39$$

Setelah skor hasil data penelitian diperoleh dan nilai rata-rata didapatkan kemudian ditentukan tingkat kualifikasi aplikasi tes penggunaan media gambar pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Tingkat Kategori Penilaian

No	Nilai	Kategori
1	80-100	Sangat baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang
5	49-0	Gagal

Berdasarkan nilai rata-rata aplikasi penggunaan media gambar yang diperoleh oleh mahasiswa yaitu 86,39 maka, tingkat rata-rata berada pada kategori “sangat baik”.



- a. Pengolahan data peningkatan keterampilan menulis puisi oleh mahasiswa
Berdasarkan data yang telah dikumpulkandapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 98 dan skor terendah adalah 70 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh di atas adalah :

$$M = \frac{\sum y}{N}$$
$$M = \frac{3003}{36}$$
$$M = 83,42$$

Berdasarkan dengan nilai peningkatan keterampilan menulis puisi oleh mahasiswa Universitas Labuhan Batu Semester IV yang berjumlah 83,42 , maka tingkat rata-rata mahasiswa berada pada kategori “sangat baik”.

Uji persyaratan analis yang sudah dirumuskan dalam peneliiian maka dilakukan analisis dengan teknik kolerasi product moment. Teknik ini digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel. Mengetahui indeks korelasi variabel, maka ada beberapa tahapan yang dilakukan :

1. Tahapan pertama, Membuat tabel kerja perhitungan antara variabel X dan Y.
2. Kemudian untuk tahapan kedua, mencari angka indeks kolerasi “Y” product moment antara variabel X dan Y.
3. Tahapan terakhir member interpretasi terhadap r_{xy} serta menarik sebuah kesimpulan.

Tabel 4.3
Perhitungan Angka Indeks Antara Dua Data Hasil Tes
Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan
Menggunakan Media Gambar

No	X	y	X ²	Y ²	Xy
1	80	85	6.400	7.225	6.800
2	100	85	10.000	7.225	8.500
3	80	75	6.400	5.625	6.000
4	90	85	8.100	7.225	7.650
5	90	75	8.100	5.625	6.750
6	80	75	6.400	5.625	6.000
7	80	85	8.100	7.225	6.800
8	90	90	8.100	8.100	8.100
9	80	85	6.400	7.225	6.800
10	80	75	6.400	5.625	6.000
11	90	85	8.100	7.225	7.650
12	80	70	6.400	4.900	5.600
13	100	98	10.000	9.604	9.800
14	90	90	8.100	8.100	8.100
15	90	85	8.100	7.225	7.650
16	90	85	8.100	7.225	7.650
17	80	75	6.400	5.625	6.000
18	90	85	8.100	7.225	7.650



19	100	90	10.000	8.100	9.000
20	90	85	8.100	7.225	7.650
21	80	75	6.400	5.625	6.000
22	70	65	4.900	4.225	4.550
23	80	85	6.400	7.225	6.800
24	90	90	8.100	8.100	8.100
25	80	90	6.400	8.100	7.200
26	90	85	8.100	7.225	7.650
27	80	75	6.400	5.625	6.000
28	90	85	8.100	7.225	7.650
29	80	85	6.400	7.225	6.800
30	100	95	10.000	9.025	9.500
31	70	80	4.900	6.400	5.600
32	70	80	4.900	6.400	5.600
33	100	90	10.000	8.100	9.000
34	100	93	10.000	8.649	9.300
35	100	92	10.000	8.464	9.200
36	80	75	6.400	5.625	6.000
Jumlah	3.110	3.003	273.200	252.417	255.500
Rata-rata	86,39	83,42	7.588,89	7.011,58	7.097,22

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa $N = 36$, $\sum x = 3.110$, $\sum y = 3.003$, $\sum x^2 = 273.200$, $\sum y^2 = 252.417$, $\sum xy = 255.500$, Maka indeks *product moment* dapat dihitung sesuai data yang diperoleh, indeks *product moment* data di atas sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{36.255200 - (3110)(3003)}{\sqrt{\{36(273200 - (3110)^2)\} \{36.252417 - (3003)^2\}}} \\
 &= \frac{9187200 - 9339330}{\sqrt{(9835200 - 9672100)(9087012 - 9018009)}} \\
 &= \frac{152130}{\sqrt{(163100)(69003)}} \\
 &= \frac{152130}{\sqrt{11254389300}} \\
 &= \frac{106086,71}{152130} \\
 &= 1,434
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan analisis data yang telah dikemukakan di atas, diperoleh angka indeks korelasi sebesar 0,889. Selanjutnya, akan dilakukan interpretasi atau pengujian atas hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya dalam penelitian ini. Pengujian dilakukan dengan mengkonsultasikan hasil r_{hitung} (0,889) kepada tabel indeks korelasi *product moment* dengan tabel interpretasi kritik *r product moment*. Untuk interpretasi akan diuraikan pada tabel 4.4 berikut

Tabel 4.4



Nilai Interpretasi Korelasi r *Product Moment*

No.	Nilai r <i>Product Moment</i>	Tingkat Interpretasi
1.	0,000-0,200	Sangat Lemah
2.	0,000-0,400	Lemah
3.	0,400-0,700	Sedang/cukup
4.	0,700-0,900	Tinggi
5.	0,900-1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} ($r_{xy} = 1,434$) berada di tingkat korelasi “sangat tinggi” dan berkorelasi positif. Interpretasi dengan menggunakan tabel kritik r *product moment*, interpretasi ini dilakukan dengan melihat hasil r_{hitung} kemudian membandingkan dengan nilai r_{tabel} pada $dk = N - 2$, untuk menguji taraf signifikan. Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat diketahui $dk = 36 - 2 = 34$.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara mengkonsultasikan nilai koefisien atau nilai r_{hitung} kepada nilai r_{tabel} . Sesuai data yang diperoleh nilai hitung (r_{xy}) ternyata $>$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% dan 1%. Berdasarkan (kisaran persentasi objek) yang telah ditentukan dapat diketahui nilai r_{tabel} sebesar 0,445 pada taraf signifikan 5%. Sesuai dengan kriteria hipotesis telah ditetapkan suatu hipotesis dapat diterima:

1. Jika “ r ” lebih besar dari r_{tabel} ($r > r_{tabel}$) maka H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Jika “ r ” lebih kecil dari r_{tabel} ($r < r_{tabel}$) maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Hal ini maka perbandingan nilai r_{xy} dan r_{tabel} yakni ($1,343 > 0,445$). Maka hipotesis alternatif (H_a) menyatakan adanya peningkatan Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar Oleh Mahasiswa semester IV Universitas Labuhan Batu.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagaimana diuraikan pada bagian terdahulu, penulis akan menarik beberapa kesimpulan, menguraikan implikasi hasil penelitian ini terhadap dunia pendidikan dan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil tes Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Mahasiswa semester IV Universitas Labuhan Batu, dikategorikan “Baik”.Hal ini dapat dilihat dengan skor rata-rata yang diperoleh mahasiswa yaitu 83,42.
2. Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar oleh Mahasiswa Universitas Labuhan Batu dikategorikan “Baik”.Hal ini dapat dilihat dengan skor rata-rata yang diperoleh mahasiswa yaitu 86.39.
3. Adanya Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar Oleh Mahasiswa Universitas Labuhan Batu. Hal ini dapat dilihat pada uji hipotesis yang dilakukan pada data yang ditemukan, dimana hipotesis diperoleh nilai r_{xy} (koefisien korelasi *productmoment* antara variabel X dan variabel Y) adalah 1.434 sehingga jika dibandingkan dengan r tabel yakni ($1,343 > 0,45$ maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR PUSTAKA

© UM-Tapsel Press



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.



- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi revisi VI* Jakarta:Rineka Cipta
- Alex & Ahmad. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta:Kencana
- Hasanuddin, ws. 2019. *Membaca dan Menilai Sajak*. Bandung: Angkasa.
- Rojaki, R. (2012). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Sinektik Mahasiswa Kelas X 3 Sma Negeri 2 Sekayu Musi Banyuasin, SUMATERA SELATAN. Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif, 16(2).*
- Hadjam, M. N. R. (2001). *Efektivitas pelayanan prima sebagai upaya meningkatkan pelayanan di Rumah Sakit (Perspektif Psikologi). Jurnal Psikologi, 28(2), 105-115*
- Hilmi, H. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Lantanida , 4 (2), 128-135.*
- Jaya, S., & Syahrul, R. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Media Gambar Mahasiswa Kelas X. 1 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh. Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran, 1(2).*
- Laeli, A. N. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Keindahan Alam Menggunakan Metode Partisipatori Dengan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(2).*
- Mutmainna, A. (2018). *KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI MEDIA GAMBAR MAHASISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH AS'ADIYAH 170 LAYANG MAKASSAR* (Doctoraldissertation,UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- MARWATI, S. (2016). Kemampuan Menulis Puisi Mahasiswa Kelas Viii Smp Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 1(01).*
- Nurapni, Popi. 2010. *Ragam Sastra Indonesia*. Jakarta: Sketsa Aksara Lalitya.
- Nurgiyantoro, Burhan.2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Rokmansyah, Alfian.2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Solihah, L. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas V SD Negeri Rancaloe Kota Bandung. Jurnal Cakrawala Pendas, 4(1).*
- Soetarno.2007. *Peristiwa Sastra Melayu Lama*. Surakarta: Widya Duta Grafika.
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Priyatni, endah tri.2010. *Membaca Sastra Dengan Anvangan Literasi Kritis*,Jakarta:Bumi Aksara
- Wahyuni, T. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Kartu Kata Bagi Mahasiswa SMP Negeri 1 Jumo Temanggung. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar, 7(1).*